**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN
MASYARAKAT TENTANG VAKSINASI COVID-19
RT 40 DESA GINTUNGKERTA**

, **Astrid B. Utami, Siti Devia Agustina**
Prodi Sarjana Keperawatan

Abstract

The increase in cases of the COVID-19 pandemic is a worldwide threat today, one of the efforts in preventing the transmission of the COVID-19 virus is by conducting vaccination efforts to the public. It takes knowledge to reduce anxiety about COVID-19 vaccination.

The purpose of this study is to find out the picture of the Level of Knowledge and Level of Community Anxiety about Vaccination COVID-19 RT 40 Gintungkerta Village. This type of research is quantitative non-experimental, using a descriptive design of non-hypothetical surveys. The population of this study was 225 people RT 40 Gintungkerta Village. A sample of 73 people who have met the criteria for inclusion and exclusion. Data collection using questionnaire sheets given to the public.

The results of this study obtained a level of good public knowledge (73.9%) and mild anxiety levels (100%). Thus the people of RT 40 Gintungkerta Village have a good level of knowledge and a mild level of anxiety against the COVID-19 vaccination.

Keywords : Knowledge, Anxiety, Vaccination, COVID-19

Abstrak

Peningkatan kasus pandemi COVID-19 merupakan sebuah ancaman dunia saat ini, salah satu upaya pencegahan penularan virus COVID-19 adalah dengan dilakukannya vaksinasi kepada masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran dari Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Masyarakat Tentang Vaksinasi COVID-19 RT 40 Desa Gintungkerta. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen, dengan menggunakan rancangan *deskriptif survei non hipotesis*. Populasi penelitian ini 225 masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta. Sampel 73 masyarakat yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner yang diberikan kepada masyarakat.

Dari hasil penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat baik (73.9%) dan tingkat kecemasan ringan (100%). Dengan demikian masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta memiliki tingkat pengetahuan baik dan tingkat kecemasan ringan terhadap vaksinasi COVID-19.

Kata kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Vaksinasi, COVID-19

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang di gemparkan oleh salah satu pandemi yang mematikan sejak tahun 2019, dengan munculnya wabah penyakit *coronavirus* atau yang sering disebut (COVID-19), merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona yang baru ditemukan (World Health Organization, 2020). *Coronavirus*, SARS-CoV-2, muncul pada bulan Desember 2019, wabah pertama dilaporkan berasal dari Wuhan, China. Menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (PPP) Amerika Serikat, penularan virus dapat diakibatkan melalui kontak langsung ataupun melalui droplet (Chung et al., 2021).

Masa inkubasi setelah paparan pertama SARS-CoV-2 dilaporkan selama 2-14 hari dan berkemungkinan besar terjadi kepada kelompok usia serta individu dengan penyakit penyerta (Chung et al., 2021).

Virus corona merupakan penemuan virus baru, secara global angka kematian yang terjadi akibat *coronavirus* ini

melampaui jumlah 2.000.000 jiwa atau sebanyak 2.526.162 jiwa/ Februari 2021. Dan total kasus sebanyak COVID-19 tercatat sebanyak 113.826.206 jiwa/ Februari 2021 (Google Berita, 2021). Negara Indonesia tercatat total kasus COVID-19 sebanyak 1.334.634 jiwa, pasien sembuh COVID-19 sebanyak 1.142.703 jiwa, dan pasien meninggal COVID-19 sebanyak 36.166 jiwa/ Februari (Kementerian. *Kesehat. Republik Indones.*, 2021). Sedangkan jumlah total terkonfirmasi angka positif COVID-19 di Jawa Barat mencapai 211.212 jiwa (*Pikobar - Pusat Informasi Dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat*, 2021), khususnya di Kabupaten Karawang telah tercatat sebanyak 12.275 jiwa yang terkonfirmasi positif, dan sebanyak 188 kasus tercatat berada di kecamatan Klari (*Covid19.Karawangkab.Go.Id*, 2021).

Meminimalisir dampak yang muncul, pemerintah mengupayakan untuk melakukan pelaksanaan vaksinasi sesuai dengan ketentuan pasal 16

Peraturan Presiden Nomor 99 tahun 2020, tentang pengadaan Vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19 yang bertujuan untuk mengatasi masalah pandemi COVID-19 ini. Tujuan dibuatnya vaksin adalah untuk mengurangi angka mortalitas individu dan dapat mengurangi biaya kesehatan untuk pengobatannya (García & Cerda, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen, dengan menggunakan rancangan deskriptif survei non hipotesis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021 yang bertempat di RT 40 Desa Gintungkerta, Karawang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu lembar angket karakteristik demografis responden, lembar pengetahuan, dan check list kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS). Teknik pengambilan

sampel adalah dengan menggunakan *probability sampling* yaitu dengan memodifikasi teknik *stratified random sampling* dan ditambahkan dengan *simple random sampling*.

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

Tabel 1 Karakteristik Responden RT 40 Desa Gintungkerta Berdasarkan Blok Rumah (n=73)

Variabel Frekuensi Presentase (%)

Blok	Frekuensi	Presentase (%)
	14	19.2
I	16	21.9
II	16	21.9
III	12	16.4
IV	15	20.5
V		

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa karakteristik responden masyarakat RT 40. Desa Gintungkerta berdasarkan blok diketahui 16 responden (21.9%) tinggal di blok II dan blok III, 15 responden (20.5%) tinggal di blok V, 14 responden (19.2%) tinggal di blok I dan 12 (16.4%)

tinggal di blok I.

Tabel 2. Karakteristik Responden RT 40 Desa Gintungkerta Berdasarkan Usia (n=73)

Variabel	Mean	SD	Min Max	95% CI
Usia	35.49	12.304	18-72	32.62-38.36

Karakteristik responden pada tabel 2 berdasarkan usia menunjukkan mulai dari usia Min- Max 18 sampai 72 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Responden RT 40 Desa Gintungkerta Berdasarkan Jenis Kelamin (n = 73)

Variabel Frekuensi Presentase (%)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	29	39.7
Perempuan	44	60.3

Berdasarkan tabel 3 karakteristik responden Masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta berdasarkan Jenis Kelamin diketahui 44

responden perempuan (60.3%), dan 29 responden laki-laki (39.7%).

Tabel 4. Karakteristik Responden RT 40 Desa Gintungkerta Berdasarkan Pekerjaan (n = 73)

Variabel Frekuensi Presentase (%)

Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	15	20.5
Tenaga Medis/Tenaga Kesehatan	2	2.7
Guru	1	1.4
Karyawan Swasta	21	28.8
Wiraswasta	9	12.3
Ibu Rumah Tangga	24	32.9
Yang Lainnya (Pensiunan)	1	1.4

Berdasarkan tabel 4 karakteristik responden masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta berdasarkan pekerjaan diketahui 24 responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (32.9%).

Tabel 5. Karakteristik Responden RT 40

Desa Gintungkerta Berdasarkan Pendidikan Terakhir (n = 73)

Variabel Frekuensi Presentase (%)

Pendidikan Terakhir

≤ SMP	12	16.4
SMA	51	69.9
Diploma	5	6.8
S1	5	6.8
S2 dan S3	0	0

Berdasarkan tabel 5 karakteristik responden Masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta berdasarkan Pendidikan terakhir diketahui sebagian besar masyarakat, 51 responden berpendidikan SMA (69.9%).

Tabel 6. Karakteristik Responden RT 40 Desa Gintungkerta Berdasarkan Keterangan Vaksinasi COVID-19 (n = 73)

Variabel Frekuensi Presentase (%)

Keterangan Vaksinasi COVID-19

Sudah di Vaksin	10	13.7
Belum di Vaksin	63	86.3

Berdasarkan tabel 6 karakteristik responden

Masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta berdasarkan keterangan vaksinasi COVID-19, sebanyak 63 responden belum di vaksin (86.3%).

Tabel 7. Karakteristik Responden RT 40

Desa Gintungkerta Berdasarkan Kebersediaan untuk di Vaksin COVID 19

Variabel Frekuensi Presentase (%)

Kebersediaan untuk di Vaksin

Bersedia di Vaksin	66	90.4
Tidak Bersedia di Vaksin	7	9.6

Berdasarkan tabel 7 karakteristik responden Masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta berdasarkan ketersediaan untuk di Vaksin COVID-19, sebanyak 66 responden bersedia untuk di vaksin (90.4%).

B. Data Khusus

Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta Juli 2021 (n = 73)

Variabel	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Blok I	Pengetahuan Baik	11	78.5
	Pengetahuan Cukup	3	21.5
	Pengetahuan Kurang	0	0
Blok II	Pengetahuan Baik	13	81.2
	Pengetahuan Cukup	3	18.8
	Pengetahuan Kurang	0	0
Blok III	Pengetahuan Baik	10	62.5
	Pengetahuan Cukup	5	31.5
	Pengetahuan Kurang	1	6.3
Blok IV	Pengetahuan baik	10	66.7
	Pengetahuan Cukup	2	13.3
	Pengetahuan Kurang	3	20
Blok V	Pengetahuan Baik	10	83.3
	Pengetahuan Cukup	2	16.7
	Pengetahuan Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 8 tingkat pengetahuan masyarakat RT 40 Desa Gintung Kerta tentang Vaksinasi COVID-19 yang berada di

Blok I didapatkan 11 responden dengan pengetahuan baik (78.5%). Tingkat pengetahuan masyarakat tentang Vaksinasi COVID-19 yang berada di blok II didapatkan 13 responden dengan pengetahuan baik (81.2%). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Vaksinasi COVID-19 yang berada di blok III adalah 10 responden dengan pengetahuan baik (62.5%). Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang Vaksinasi COVID-19 yang berada di blok V didapatkan 10 responden dengan pengetahuan baik (83.3%).

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksinasi COVID-19 RT 40 Desa Gintung Kerta (n=73)

No	Pertanyaan	Frekuensi			
		Benar	%	Salah	%
1	Penyakit COVID-19 disebabkan oleh SARS CoV2	57	78.08	16	21.91
2	Penyebaran virus COVID-19 melalui droplet (Percikan air liur)	62	89.93	11	15.06
3	Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit COVID-19 dilakukan	68	93.15	5	20.54

4	vaksinasi Dengan dilakukan vaksinasi, tubuh akan mengenal virus pembawa penyakit dan tahu cara melawannya	68	93.15	5	20.54	1 5	kelelahan, dan nyeri Vaksin COVID-19 produksi Sinovac Halal	64	87.67	9	12.32
5	Tujuan vaksinasi COVID-19 adalah untuk melindungi dan memperkuat system kesehatan secara menyeluruh	62	89.93	11	15.06						
6	Vaksinasi diberikan dengan cara menyuntikkan vaksin di bagian lengan atas	67	91.78	6	8.21						
7	Vaksin merupakan bentuk pencegahan yang berfungsi untuk menghasilkan kekebalan tubuh	65	89.04	8	6.84						
8	Vaksin COVID-19 sudah melewati uji klinis	66	90.41	7	9.58						
9	Vaksin COVID-19 aman digunakan	63	86.30	10	13.69						
10	Vaksin COVID-19 dilakukan sebanyak 2 kali	67									
11	Rentang pemberian vaksin produksi Sinovac 28 hari setelah penyuntikan pertama	66	90.41	7	9.58						
12	Rentang pemberian vaksin produksi AstraZeneca adalah 12 minggu setelah penyuntikan pertama	57	78.08	16	21.91						
13	Berdasarkan usia minimal penerima vaksin COVID-19 adalah usia 18 tahun	61	83.56	12	16.43						
14	Reaksi sementara setelah dilakukan vaksinasi COVID-19 adalah demam,	61	83.56	12	16.43						

Berdasarkan hasil tabel 9 didapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat tertinggi diperoleh pada pertanyaan tiga dan empat dengan perolehan hasil pertanyaan terjawab benar oleh 68 responden dari 73 responden yang di teliti.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi nama inisial, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, status vaksinasi, dan kebersediaan masyarakat untuk di vaksin COVID-19. Untuk penyajian nama tidak ditampilkan karena sesuai etika penelitian, identitas responden menjadi kerahasiaan dalam pembahasan ini, dan jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian sebanyak 73 responden berusia 18-72 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan

jenis kelamin di dominasi dengan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 44 responden (60.3%), berdasarkan karakteristik pekerjaan, responden terbanyak bekerja sebagai ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 24 responden (32.9%). Jenjang pendidikan terakhir menurut karakteristik responden terbanyak adalah masyarakat yang berpendidikan akhir SMA sebanyak 51 responden (69.9%). Menurut status vaksinasi COVID-19 masyarakat sebanyak 63 responden belum di vaksin (86.3%), dan sebanyak 66 responden bersedia untuk di vaksin (90.4%).

B. Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian didapatkan gambaran pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 dari 73 responden masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta sebagian besar memiliki nilai pengetahuan yang baik dari setiap blok rumah nya. Pengetahuan baik yang dimiliki oleh setiap individu yang berada di blok I samapai dengan blok V tidak luput dari faktor internal yang mencakup : Pendidikan, pekerjaan, dan usia dari

setiap responden.

Karena pengetahuan merupakan hasil “tahu” yang terjadi seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan juga dipengerahui oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, karena dengan menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Namun, tingkat pendidikan juga tidak bisa dijadikan tolak ukur semata-mata dalam peningkatan pengetahuan. Karena, peningkatan pengetahuan bisa didapatkan melalui pendidikan non formal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nidaa, 2021 didapatkan hasil sebagian besar responden (72%) memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19, dan sesuai dengan penelitian Noer Febriyanti, 2021 menyatakan bahwa pengetahuan dan kesiapan warga Dukuh Menanggal tentang vaksin COVID-19 berada pada kategori baik.

C. Tingkat Kecemasan

Hasil penelitian didapatkan gambaran kecemasan masyarakat

tentang vaksinasi COVID-19 dari 73 responden masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta adalah masyarakat mengalami cemas ringan dari setiap blok rumah (100%).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Bendau et al., (2021) yang didapatkan hasil kecemasan terkait COVID-19 dalam penerimaan vaksin berkolerasi positif yaitu $p < 0.001$, tetapi berbanding terbalik dengan ketakutan sosial $p = 0.006$ dan ekonomi $p < 0.001$ (Bendau et al., 2021) yang menunjukkan ada kaitannya mengenai COVID-19 dan ketakutan dengan penerimaan vaksin lebih tinggi kecemasannya dibandingkan dengan ketakutan akan konsekuensi sosial dan ekonomi dari COVID-19.

Kecemasan atau ansietas ini merupakan gambaran dari kondisi emosi beserta pengalaman subjektif dari seseorang terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat adanya antisipasi bahaya yang akan memungkinkan seseorang melakukan sebuah tindakan

untuk menghadapi ancaman tersebut (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017). Perasaan tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan perubahan fisiologis dan psikologis Pada penelitian ini kecemasan dirasakan oleh masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta, kecemasan dirasakan oleh masyarakat yang berpengetahuan baik maupun sedang.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 73 responden dalam penelitian didapatkan responden dengan usia terbanyak berusia 18-72 tahun, sebagian besar responden adalah perempuan dengan pendidikan terakhir yang ditempuh terbanyak adalah jenjang SMA dan bekerja sebagai IRT. Adapun tingkat pengetahuan pada masyarakat RT 40 Desa Gintungkerta adalah pengetahuan baik, dengan kecemasan ringan tentang vaksinasi COVID-19.

SARAN

1. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan sebagai tambahan pengetahuan mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 RT 40 Desa Gintungkerta.

2. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan tentang COVID-19 dan vaksinasi COVID-19, dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dan vaksin COVID-19.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai literature untuk menambah pengetahuan peneliti dan menjadi salah satu acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan masyarakat tentang vaksinasi COVID 19 RT 40 Desa Gintungkerta.

Abdul Muiz Ali. (2021). *Telaah Vaksinasi : Dari Sejarah Hingga Hukumnya.*

Pojok MUI. <https://mui.or.id/pojok-mui/29471/telaah-vaksinasi-dari-sejarah-hingga-hukumnya/>

America, M. H. (2020). *Dealing with COVID-19 Vaccine Anxiety.* Mental Health America. <https://mhanational.org/dealing-covid-19-vaccine-anxiety>

Anies. (2020). *COVID- 19: Seluk Beluk Corona Virus yang Wajib Dibaca* (Nur Hidayah (ed.); Cetakan I). ARRUIZZ MEDIA.

Bendau, A., Plag, J., Petzold, M. B., & Ströhle, A. (2021). COVID-19 vaccine hesitancy and related fears and anxiety. *International Immunopharmacology*, 97(February).

<https://doi.org/10.1016/j.intimp.2021.107724>

Chung, J. Y., Thone, M. N., & Kwon, Y. J. (2021). COVID-19 vaccines: The status and perspectives in

DAFTAR PUSTAKA

- delivery points of view. *Advanced Drug Delivery Reviews*, 170, 1–25.
<https://doi.org/10.1016/j.addr.2020.12.011>
- covid19.karawangkab.go.id*. (2021). SATGAS COVID-19 KARAWANG.
<https://covid19.karawangkab.go.id/>
- dos Santos, W. G. (2021). Impact of virus genetic variability and host immunity for the success of COVID-19 vaccines. *Biomedicine and Pharmacotherapy*, 136(December 2020).
<https://doi.org/10.1016/j.biopha.2021.11272>
- García, L. Y., & Cerda, A. A. (2020). Contingent assessment of the COVID 19 vaccine. *Vaccine*, 38(34), 5424– 5429.
<https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2020.06.068>
- Google Berita. (2021). *Virus corona (COVID-19) - Google Berita*.
 Google Berita.
<https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F02j71&gl=ID&ceid=ID%3Aid>
- Hotijah, S. (2019). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Baru Luar Pulau Jawa Universitas Jember*.
- Irda, S. (2020). Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat: Literatur Review. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 1.
- KBBI. (2016). *Pengetahuan - KBBI Daring*. KBBI Daring.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Kementerian

- Kesehatan Republik Indonesia.
<https://www.kemkes.go.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. 1–16.
https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf
- Masturoh, I., & Anggita, T. N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan pe). KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
[http://repository.unjaya.ac.id/3294/5/Bab III.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/3294/5/Bab%20III.pdf)
- Nidaa, I. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19, 64–73.
<https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/viewFile/128/125>
- Noer Febriyanti, et al. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 3, 1–7.
[file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article Text-499-1-10-20210424.pdf](file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Temp/168-Article%20Text-499-1-10-20210424.pdf)
- Paket Advokasi Vaksinasi COVID-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. (2021). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Pikobar - Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat. (2021). Pusat Informasi & Koordinasi COVID-19.
<https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Program Vaksinasi COVID-19 Mulai Dilakukan, Presiden Orang Pertama Penerima Suntikan Vaksin COVID-

- 19 | *Direktorat Jendral P2P*. (2021). Kementerian Kesehatan RI. <http://p2p.kemkes.go.id/program-vaksinasi-covid-19-mulai-dilakukan-presiden-orang-pertama-penerima-suntikan-vaksin-covid-19/>
- Ruiz, J. B., & Bell, R. A. (2021). Predictors of intention to vaccinate against COVID-19: Results of a nationwide survey. *Vaccine*, 39(7), 1080–1086. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2021.01.010>
- Sari, I. P., & Sriwidodo, S. (2020). Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19. *Majalah Farmasetika*, 5(5), 204. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika>. v5i5.28082
- Siyoto, S., & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); Cetakan 1). Literasi Media Publishing. http://repository.unjaya.ac.id/3294/5/Ba_b_III.pdf
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (EDISI 1). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Wawan, A., & M., D. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia* (Cetakan II). Word Health Organization. (2020). *Coronavirus*. Word Health Organization. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1